

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan kunci suatu hubungan antara orang tua dan anak (Bahri, 2018). Komunikasi memiliki peran utama dalam tercapainya suatu tujuan, khususnya dalam hal pendidikan maka dari itu komunikasi dapat menjadi suatu strategi orang tua dalam menanamkan nilai moral dan akhlak pada anak. Komunikasi antar belah pihak dapat membangun sifat saling percaya satu sama lain. Ada banyak metode yang dapat dilakukan orang tua untuk mengembangkan komunikasi satu sama lain, salah satunya ialah *story telling*. Metode ini dapat memperkuat ikatan orang tua dan anak, dengan pengemasan yang menarik anak – anak akan mudah menerima informasi yang disampaikan, selain sebagai media komunikasi metode ini juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada anak.

Story telling merupakan ketrampilan membawakan suatu cerita atau bernarasi dengan atau tanpa menggunakan media. *Story telling* juga di sebut sebagai metode mendongeng. Dongeng merupakan suatu cerita fiktif yang bersifat menghibur dan mengandung nilai moral di dalamnya (Habsari, 2017). Dongeng mengandung beberapa karakter-karakter dan cerita unik didalamnya, karakter yang terdapat dalam dongeng disajikan sejara imajinatif dan menarik oleh pendongeng (Winda Dwi Hudhana, 2018). Media yang dapat digunakan dalam metode ini beragam, salah satunya video.

Di era teknologi berkembang saat ini, persebaran informasi dapat dilakukan dengan mudah dan cepat baik itu di media social maupun di media online. Dengan teknologi tersebut video dapat dinikmati kapan pun, dimana pun, dan tanpa batasan waktu. *Gadget* merupakan salah satu teknologi yang memiliki peran di era globalisasi saat ini. Hampir semua orang memiliki *gadget*. Tak dapat dipungkiri teknologi saat ini telah menjangkau seluruh kalangan dari berbagai bidang, usia, dan tingkat pendidikan. Menurut Handrianto (2013), mengatakan bahwa, *gadget* memiliki dampak positif salah satunya dapat mengembangkan imajinasi anak dengan melihat gambar dan melatih daya pikir anak. Walau begitu orang tua juga masih perlu memperhatikan penggunaan *gadget* anak. Masih banyak tontonan atau hiburan yang tidak sesuai untuk dinikmati oleh anak – anak, maka dari itu orang tua perlu memberikan tontonan yang dapat mengedukasi sekaligus sebagai hiburan untuk anak dan juga mendampingi anak saat menggunakan *gadget*.

Produk ini berisi kisah rakyat Indonesia yang telah dikembangkan kembali oleh penulis semenarik mungkin agar pesan mudah tersampaikan pada anak – anak dan orang tua, dengan sasaran utama yang dituju disini adalah anak – anak dengan tujuan cerita ini membuat anak – anak lebih bisa mencintai dan dapat ikut melestarikan cerita rakyat Indonesia dimana dicerita tersebut terkandung pesan moral untuk memberikan wawasan pada anak dan orang tua yang mana kisah ini dikemas dalam bentuk video (Digital Storytelling) untuk mempermudah persebaran dan aksesnya.

Kisah yang ditampilkan berjudul “Asal Usul Kota Banyuwangi”. Alasan penulis memilih kisah tersebut ialah Banyuwangi adalah kota kedua penulis kisah ini mengajarkan kebudayaan khas daerah Banyuwangi dan juga sarat akan pesan moral mengenai pentingnya menjalin komunikasi yang baik antar sesama agar kita sebagai manusia tidak mudah untuk berburuk sangka pada orang lain sebelum mengetahui kebenarannya, dan juga cerita ini mengajarkan arti saling percaya atau bersikap positif baik dilingkungan masyarakat maupun di keluarga.

1.2 Tujuan Pembuatan Produk Video Story Telling – Asal Usul Kota Banyuwangi

Tujuan dari pembuatan produk video *story telling* – Asal Usul Kota Banyuwangi yaitu :

1. Penulis ingin memperkenalkan budaya daerah pada anak - anak.
2. Penulis mengajak anak untuk ikut melestarikan cerita rakyat .
3. Mengembangkan kemampuan berbahasa anak dan menambah kosa kata baru dari video tersebut.
4. Menumbuhkan rangsangan pada anak dalam membuat sebuah karya dari video *story telling* ini.
5. Orang tua maupun anak – anak dapat paham pentingnya komunikasi satu sama lain.

1.3 Manfaat Pembuatan Produk Vide Story Telling – Asal Usul Kota Banyuwangi.

Manfaat dari pembuatan produk video *story telling* – Asal Usul

Kota Banyuwangi, yaitu :

1. Anak-anak dapat mencintai budaya di negeri sendiri.
2. Anak dapat lebih mudah mengemukakan gagasan secara lisan ataupun verbal.
3. Anak – anak tidak melupakan cerita rakyat Indonesia.
4. Memberikan ide untuk orang tua maupun guru dalam mengemas pendidikan untuk anak semenarik mungkin.
5. Dapat meningkatkan kemampuan daya khayal anak dan ketrampilan berkomunikasi.
6. Memberikan pendidikan pada anak – anak melalui pesan moral yang terkandung dalam video *story telling* tersebut.

1.4 Langkah-Langkah Pembuatan Produk Video *Story Telling* – Asal Usul

Kota Banyuwangi.

Adapun langkah – langkah yang dilakukan penulis dalam pembuatan produk video *story telling* – Asal Usul Kota Banyuwangi, yaitu :

1. Langkah pertama yaitu menentukan tokoh, set panggung, background music yang akan digunakan dalam Video *Story Telling* – Asal Usul Kota Banyuwangi.
2. Langkah kedua yaitu membuat naskah Video *Story Telling* – Asal Usul Kota Banyuwangi.

3. Langkah ketiga yaitu membuat tokoh wayang. Mulai dari menggambar tokoh, kemudian mewarnai, lalu membentuk hingga menjadi seperti wayang.
4. Langkah keempat yaitu membuat latar atau *background* Video *Story Telling* – Asal Usul Kota Banyuwangi.
5. Langkah kelima yaitu melakukan perekaman video dari adegan pertama hingga selesai.
6. Langkah keenam yaitu mulai mengedit video rekaman menggunakan aplikasi.
7. Langkah terakhir yaitu finalisasi produk.

1.5 Jadwal Pembuatan Produk Video *Story Telling* – Asal Usul Kota Banyuwangi.

Dalam proses pembuatan produk Video *Story Telling* – Asal Usul Kota Banyuwangi, penulis membutuhkan waktu dengan jadwal seperti berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Pembuatan Produk

Bulan	Kegiatan
Februari	Pada bulan Februari, penulis mulai menentukan judul tugas akhir yang berupa produk. Penulis juga memulai mencari data Cerita Rakyat yang akan digunakan sebagai produk tugas akhir
Maret	Pada bulan Maret, penulis mulai melaksanakan pembuatan

	produk. Mulai dari pembuatan wayang, latar dan mencari background music.
April	Pada bulan April, penulis mulai melaksanakan aktivitas rekaman/ <i>take video</i> dan melakukan <i>editing</i> .
Mei	Pada bulan Mei, penulis melakukan finalisasi produk, dan penyelesaian laporan

1.6 Bahan / Alat Yang Digunakan Dalam Pembuatan Produk.

1. Alat :

- a) **Gunting** digunakan penulis untuk menggunting bahan karton.
- b) **Pensil** digunakan penulis untuk menggambar sketsa tokoh wayang dan setting latar.
- c) **Penghapus** digunakan penulis untuk menghapus gambar sketsa.
- d) **Spidol hitam** digunakan penulis untuk mempertebal garis gambar.
- e) **Jarum & Benang** digunakan penulis untuk menyambungkan tangan wayang.
- f) **Laptop** digunakan penulis untuk proses pengedit suara para pemain.
- g) **Handphone** digunakan penulis untuk proses pengeditan video.
- h) **Kamera Handphone** digunakan penulis untuk merekam setiap adegan video.

2. Bahan :

- a) **Karton Duplex** digunakan penulis untuk dasar untuk memperkuat bentuk wayang dan *background*.

- b) **Kertas karton putih** digunakan penulis untuk menggambar *background* dan tokoh wayang dalam *Video Story Telling – Asal Usul Kota Banyuwangi*.
- c) **Crayon** digunakan penulis untuk mewarnai *background* dan tokoh wayang.
- d) **Lem** digunakan penulis untuk merekatkan kertas karton pada karton duplex untuk memperkuat bentuk tokoh wayang dan *background* cerita.
- e) **Tusuk sate** digunakan penulis untuk menggerakkan tokoh pada saat peragaan.
- f) **Koneksi Internet** digunakan penulis untuk proses finalisasi produk untuk upload video *Story Telling – Asal Usul kota Banyuwangi* di *account* Youtube penulis.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada BAB 1 Pendahuluan ini penulis menguraikan latar belakang pembuatan produk, tujuan serta manfaat pembuatan produk, jadwal pembuatan produk, bahan / alat yang digunakan pada proses pembuatan produk dan sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir.

2. BAB 2 DESKRIPSI PRODUK

Pada BAB 2 Deskripsi Produk terdapat penjelasan mengenai deskripsi dari topik pembuatan *Video Story Telling – Asal Usul Kota Banyuwangi*, pengertian produk video, isi dari produk video.

3. BAB 3 METODE PEMBUATAN DAN PENYAJIAN

Pada BAB 3 Metode pembuatan dan penyajian menjelaskan tentang proses pembuatan produk *Video Story Telling – Asal Usul Kota Banyuwangi* yaitu meliputi tahap persiapan produk, tahap inti produk, dan terakhir adalah tahap finalisasi produk.

4. BAB 4 PENUTUP

Pada BAB 4 Penutup, berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan produk *Video Story Telling – Asal Usul Kota Banyuwangi* yang dibuat oleh penulis.